

---

**PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PERPUSTAKAAN JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI PONTIANAK MELALUI PENGEMBANGAN  
PERPUSTAKAAN DIGITAL**

Oleh

**Theresia Siwi Kartikawati<sup>1)</sup>, Tashadi Tarmizi<sup>2)</sup>, Elsa Sari Yuliana<sup>3)</sup>,**

**Bob Mustafa<sup>4)</sup>, Endang Kusmana<sup>5)</sup> & Khamim<sup>6)</sup>**

**<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Pontianak**

**Email: [theresiakartikawati@yahoo.com](mailto:theresiakartikawati@yahoo.com)**

**Abstrak**

Keberadaan perpustakaan di perguruan tinggi merupakan hal yang sangat penting. Sebagai perpustakaan akademik, perpustakaan perguruan tinggi berperan dalam menunjang pelaksanaan program perguruan tinggi sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Untuk itu tugas perpustakaan di perguruan tinggi adalah menyusun kebijakan dan melakukan kegiatan mengadakan, mengolah, menyimpan, menyajikan dan menyebarluaskan informasi yang menunjang pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat bagi keperluan civitas akademika. Penelitian ini mengembangkan sistem digitalisasi pelayanan Perpustakaan dengan menggunakan Senayan Library Management System (SLiMS) yang mengintegrasikan perkembangan teknologi informasi ke dalam sistem pelayanan Perpustakaan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Pontianak. Tujuan dari penelitian adalah sistem digitalisasi perpustakaan dapat meningkatkan kualitas pelayanan bagi para pengguna perpustakaan. SLiMS (Senayan Library Management System) yaitu sistem automasi perpustakaan sumber terbuka (open source) berbasis web yang pertama kali dikembangkan dan digunakan oleh Perpustakaan Kemendikbud. Aplikasi ini digunakan untuk pengelolaan koleksi tercetak dan terekam yang ada di perpustakaan. Dengan diintegrasikannya teknologi informasi dalam administrasi perpustakaan, pustakawan akan dapat memberikan pelayanan yang lebih baik lagi bagi para pengguna perpustakaan. Penelitian ini menghasilkan modifikasi sistem digitalisasi perpustakaan jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Pontianak menggunakan Senayan Library Management System (SLiMS) yang siap digunakan dan sudah dilakukan uji coba yang berjalan dengan baik. Target luaran yang dapat dicapai pada pelaksanaan Penelitian Institusi ini ini adalah : 1. Penerapan sistem pelayanan perpustakaan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Pontianak yang terkomputerisasi. 2. Hasil penelitian akan diikutsertakan dalam Simposium Akuntansi Nasional Vokasi (SNAV) tahun 2021. 3. Hasil penelitian akan dimuat di jurnal terakreditasi nasional, yaitu Jurnal Manajemen Pelayanan Publik.

**Kata Kunci: SLiMS, Peningkatan Kualitas & Pelayanan Perpustakaan.**

**PENDAHULUAN**

Keberadaan perpustakaan di perguruan tinggi merupakan hal yang sangat penting. Sebagai perpustakaan akademik, perpustakaan perguruan tinggi berperan dalam menunjang pelaksanaan program perguruan tinggi sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Untuk itu tugas perpustakaan di perguruan tinggi adalah

menyusun kebijakan dan melakukan kegiatan mengadakan, mengolah, menyimpan, menyajikan dan menyebarluaskan informasi yang menunjang pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat bagi keperluan civitas akademika.

Perpustakaan merupakan salah satu sumber ilmu pengetahuan dan sumber kumpulan informasi yang diharapkan dapat memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya

kepada pemustaka, agar tujuan perpustakaan tercapai melalui layanan sirkulasi dan layanan referensi. Salah satu tujuan pelayanan perpustakaan adalah mengarahkan pemustaka menemukan informasi yang dibutuhkan, dengan tepat, akurat dan cepat. Kualitas layanan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk diwujudkan karena merupakan ujung tombak perpustakaan. Baik dan tidaknya perpustakaan tergantung bagaimana pelayanannya, sebab bagian pelayanan inilah yang berhubungan langsung dengan pengguna perpustakaan secara langsung.

Menyediakan pelayanan perpustakaan yang berkualitas juga menjadi tujuan didirikannya Perpustakaan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Pontianak. Tujuan ini terkendala dengan masih kurangnya sarana dan prasarana yang dimiliki perpustakaan jurusan Akuntansi. Administrasi perpustakaan yang juga masih dilakukan secara manual menyebabkan pustakawan tidak dapat memberikan informasi yang akurat dan cepat pada mahasiswa maupun dosen sebagai pengguna perpustakaan.

Layanan perpustakaan yang tepat, akurat dan cepat akan sulit dicapai jika administrasi perpustakaan masih dilaksanakan secara manual/tradisional. Saat ini sebagian besar perpustakaan sudah menerapkan kemajuan teknologi dalam meningkatkan kualitas layanannya. Undang-Undang No.43 tahun 2007 pasal 14 ayat 3 menyebutkan bahwa: "Setiap perpustakaan mengembangkan layanan perpustakaan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi". Dimana pasal 12 ayat 1 menjelaskan bahwa: "Koleksi perpustakaan diseleksi, diolah, disimpan, dilayankan, dan dikembangkan, sesuai dengan kepentingan pemustaka dengan memperhatikan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi". Kedua pasal tersebut menjadi salah satu faktor pendukung yang kuat bagi perpustakaan untuk menerapkan dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi di perpustakaan. Penerapan teknologi informasi di perpustakaan ini akan

menopang eksistensi perpustakaan sebagai pusat informasi, pendidikan dan pembelajaran seumur hidup.

Penelitian ini akan mengembangkan suatu sistim digitalisasi pelayanan perpustakaan menggunakan *Senayan Library Management System* (SLiMS) yang mengintegrasikan perkembangan tehnologi informasi ke dalam sistim pelayanan Perpustakaan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Pontianak. Dengan diintegrasikannya teknologi informasi dalam administrasi perpustakaan, pustakawan akan dapat memberikan pelayanan yang lebih baik lagi bagi para pengguna perpustakaan.

Penelitian ini penting untuk dilaksanakan karena peningkatan kualitas pelayanan perpustakaan akan sangat berperan dalam terwujudnya jurusan yang memiliki kualita sangat berperan dalam menunjang tercapainya pelaksanaan program perguruan tinggi sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Pontianak.

### **Urgensi Penelitian**

Pengembangan sistim digitalisasi pelayanan Perpustakaan menggunakan *Senayan Library Management System* (SLiMS) yang mengintegrasikan perkembangan tehnologi informasi ke dalam sistim pelayanan Perpustakaan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Pontianak, penting untuk dilaksanakan. Sistim digitalisasi perpustakaan dapat meningkatkan kualitas pelayanan bagi para pengguna perpustakaan.

### **LANDASAN TEORI**

#### **State Of The Art Penelitian**

Penelitian mengenai kualitas pelayanan perpustakaan sudah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti di Indonesia. Irsan Elnadi (2018) melakukan penelitian dengan judul Upaya meningkatkan layanan pemustaka di UPT perpustakaan Universitas Bengkulu. Penelitian yang dilakukan menghasilkan

kesimpulan bahwa upaya meningkatkan layanan yang baik didukung oleh layanan yang baik dari pustakawan, penambahan jam layanan, kelengkapan koleksi buku, fasilitas yang memadai serta keamanan dan kenyamanan pemustaka perpustakaan.

Taufiq Kurniawan pada tahun 2016 melakukan penelitian dengan judul Peran Perpustakaan Perguruan Tinggi Dalam Mengembangkan Repositori Institusi. Hasil penelitian menunjukkan peran perpustakaan perguruan tinggi dalam mewujudkan repositori institusi sangat penting. Listina Setyarini dkk (2015) melakukan penelitian dengan judul Perencanaan Strategis Layanan Perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi yang merupakan studi kasus di Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian. Penelitian yang dilakukan menghasilkan rancangan strategis untuk layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi untuk Pustaka.

Dewi Purboningsih dkk (2014) melakukan penelitian dengan judul Peningkatan Kualitas Pelayanan Perpustakaan Umum Melalui Pendekatan Sistem Lunak (Soft System) yang merupakan studi pada perpustakaan umum di kota Kediri. Adapun hasil penelitian mengidentifikasi kelemahan-kelemahan yang ada dalam pelayanan perpustakaan dan merekomendasikan rancangan perbaikan pelayanan perpustakaan dengan menggunakan sistem lunak.

### Langkah-langkah Dalam Penelitian

Penelitian peningkatan kualitas pelayanan perpustakaan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Pontianak ini akan dilaksanakan dalam beberapa tahapan:

- a. Mengenali kendala-kendala atau permasalahan yang ada.  
Pada tahap ini tim peneliti akan mengidentifikasi permasalahan atau kendala yang ada dalam pelayanan perpustakaan, yang menyebabkan pelayanan tidak dapat diberikan secara optimal.
- b. Mengungkapkan situasi permasalahan

Tim peneliti akan mengungkapkan situasi yang menyebabkan terjadinya kendala dalam pelayanan perpustakaan.

- c. Pembuatan definisi sistem permasalahan
- d. Membangun rancangan sistem yang dapat mengatasi permasalahan yang ada  
Tim peneliti menyusun rancangan sistem dengan menerapkan perangkat lunak (software) dalam meningkatkan pelayanan perpustakaan.
- e. Penerapan rancangan sistem pelayanan perpustakaan yang baru  
Tim peneliti akan melakukan uji coba penerapan sistem pelayanan perpustakaan yang baru yang berbasis teknologi.
- f. Perbaikan rancangan sistem pelayanan perpustakaan yang baru.  
Dari uji coba yang dilakukan, tim peneliti akan melakukan perbaikan-perbaikan yang diperlukan untuk sistem pelayanan perpustakaan jurusan Akuntansi yang baru.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Identifikasi permasalahan yang ada

Tahap pertama dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi lebih lanjut permasalahan yang ada dan disusun secara terstruktur. Tahapan ini diperlukan karena pada tahap awal permasalahan yang ada belum terstruktur. Strukturisasi permasalahan diperlukan untuk dapat memahami permasalahan yang ada secara lebih mendalam sehubungan dengan tujuan peningkatan kualitas pelayanan Perpustakaan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Pontianak. Rumusan strukturisasi permasalahan dapat dirinci sebagai berikut:

1. Layanan sirkulasi masih menggunakan sistem manual. Ketika ada permintaan atas satu buku tertentu pengelola perpustakaan mengalami kesulitan dalam memberikan informasi terhadap ketersediaan buku tersebut, apakah tersedia atau sedang dipinjam. Sehingga peminjam harus mencari buku tersebut satu per satu di rak buku yang ada.
2. Kelemahan lain dari sistem manual adalah pustakawan mengalami

kesulitan untuk melakukan pengecekan terhadap buku-buku yang sedang dipinjam. Sehingga banyak buku yang tidak dikembalikan, yang mengakibatkan koleksi buku semakin berkurang.

3. Pustakawan tidak memiliki keahlian di bidang pustaka, dan tidak adanya kesempatan yang diberikan untuk mengikuti pelatihan mengenai manajemen perpustakaan menyebabkan kurangnya kompetensi pustakawan dalam mengelola perpustakaan.
4. Tidak tersedia ruang baca yang representative yang membuat mahasiswa tertarik untuk menggunakan waktu luangnya membaca di perpustakaan,

#### **Pemilihan sistem yang dapat mengatasi permasalahan yang ada**

Setelah mendalami permasalahan yang ada, tim peneliti memilih untuk mengembangkan sistim digitalisasi pelayanan Perpustakaan dengan menggunakan Senayan Library Management System (SLiMS) yang mengintegrasikan perkembangan tehnologi informasi ke dalam sistim pelayanan Perpustakaan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Pontianak. SLiMS (Senayan Library Management System) yaitu sistem automasi perpustakaan sumber terbuka (open source) berbasis web yang pertama kali dikembangkan dan digunakan oleh Perpustakaan Kemendikbud. Aplikasi ini digunakan untuk pengelolaan koleksi tercetak dan terekam yang ada di perpustakaan. Dengan diintegrasikannya teknologi informasi dalam administrasi perpustakaan, pustakawan akan dapat memberikan pelayanan yang lebih baik lagi bagi para pengguna perpustakaan.

Fitur-fitur yang terdapat pada SLiMS antara lain:

- a. Online Public Access Catalogue (OPAC) yaitu sebuah fitur yang digunakan untuk memfasilitasi pengunjung web untuk mencari katalog

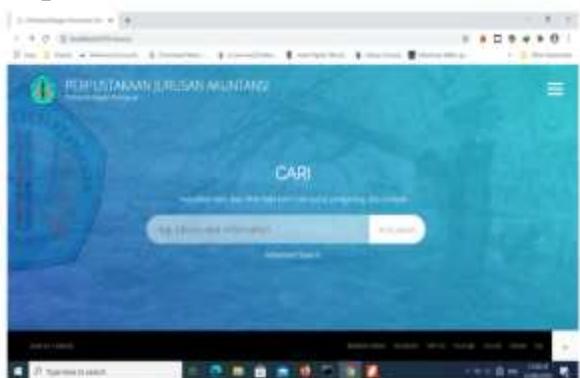
koleksi perpustakaan yang dapat diakses oleh umum.

- b. Thumbnail berguna untuk menampilkan cover buku. Pengunjung dapat melihat cover dari buku yang ingin ia pinjam.
- c. Mode penelusuran tersedia untuk yang sederhana dan tingkat lanjut
- d. Detail record juga tersedia format XML untuk kebutuhan web service.
- e. Manajemen data bibliografi yang efisien meminimalisasi redundansi data
- f. Manajemen masterfile untuk data referensial GMD, Tipe Koleksi, Penerbit, Pengarang, Lokasi, Supplier, dan lain-lain
- g. Sirkulasi
- h. Manajemen keanggotaan
- i. Laporan dan statistic
- j. Pengelolaan terbitan berkala
- k. Dukungan pengelolaan dokumen multimedia
- l. Senayan mendukung beragam format bahasa termasuk bahasa yang tidak menggunakan penulisan selain latin.
- m. Counter pengunjung perpustakaan
- n. Memberi area untuk melihat koleksi yang sedang dipinjam oleh anggota
- o. Pemberitahuan surat keterlambatan peminjaman melalui email dengan menggunakan mail server.

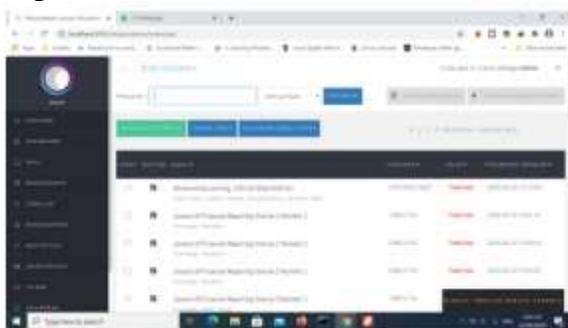
#### **Modifikasi sistim digitalisasi pelayanan Perpustakaan dengan menggunakan Senayan Library Management System (SLiMS).**

Pada tahapan ini tim peneliti menginstal SLiMS dan melakukan modifikasi sesuai dengan kebutuhan perpustakaan jurusan Akuntansi. Setelah dimodifikasi, tampilan sistim pelayanan perpustakaan Jurusan Akuntansi dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

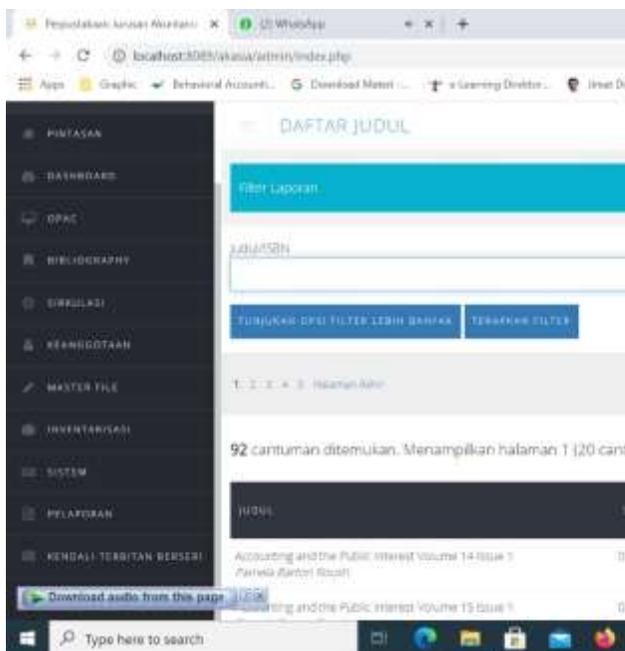
### Gambar 1. Tampilan Sistim Pelayanan Perpustakaan Jurusan Akuntansi



### Gambar 2. Bagian dari sistim pelayanan perpustakaan



Ketika akan mencari ketersediaan sebuah buku, pustakawan cukup memasukkan judul buku yang dicari, maka sistim akan menginformasikan ketersediaan buku tersebut,



### Uji Coba Sistim Digitalisasi Pelayanan Perpustakaan Jurusan Akuntansi

Setelah proses modifikasi selesai, tahapan berikutnya adalah tim peneliti melakukan uji coba sistim yang baru. Proses uji coba berlangsung dengan baik. Kekurangan yang ada masih sedikit data pustaka yang disimpan mengingat proses penyimpanan data memerlukan waktu yang cukup lama.

### Pembahasan

Menurut Wahyu Supriyanto (2008:103), sistem komputerisasi perpustakaan yang baik adalah terintegrasi, mulai dari sistem pengadaan bahan pustaka, pengolahan bahan pustaka, sistem pencarian kembali bahan pustaka, system sirkulasi, membership, pengaturan denda keterlambatan, dan sistem reporting aktivitas perpustakaan dengan berbagai parameter pilihan. Salah satu sistem komputerisasi perpustakaan dengan fitur-fitur yang mengakomodasi kebutuhan perpustakaan secara lengkap, baik dari pengadaan, pengolahan, penelusuran, serta manajemen anggota dan sirkulasi ialah system komputerisasi perpustakaan Senayan Library Management System.

Senayan Library Management System (SLiMS) dipilih tim peneliti untuk diterapkan dalam sistim pelayanan perpustakaan dengan mempertimbangkan beberapa kelebihan SLiMS, diantaranya:

1. Senayan dapat diperoleh dan digunakan secara gratis.

Dalam mengembangkan digitalisasi pelayanan perpustakaan, perangkat lunak merupakan salah satu komponen penting dalam implementasi otomasi perpustakaan. Tersedianya Senayan sebagai salah satu perangkat lunak otomasi berbasis FOSS menjadi solusi karena perangkat lunak ini dapat diperoleh secara gratis.

2. Mampu memenuhi kebutuhan otomasi perpustakaan.

Selain menyediakan fasilitas layanan sirkulasi, katalogisasi dan OPAC, Senayan menyediakan fasilitas lain seperti manajemen keanggotaan, fasilitas untuk

pengaturan perangkat lunak, cetak barcode (baik barcode anggota maupun barcode buku), penyiangan serta fasilitas laporan dan unggah koleksi digital. Sehingga Senayan mampu memenuhi kebutuhan otomasi perpustakaan.

3. Senayan dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman interpreter Senayan dibangun dengan menggunakan PHP sebagai bahasa pemrograman. PHP merupakan bahasa pemrograman interpreter yang memungkinkan pengguna untuk melakukan modifikasi. Dengan demikian maka perpustakaan memungkinkan memodifikasi Senayan sesuai dengan kebutuhan perpustakaan.
4. Senayan dikembangkan oleh SDM Indonesia Senayan dikembangkan oleh sumber daya manusia local atau SDM bangsa Indonesia, sehingga pengembangannya memenuhi kebutuhan perpustakaan di Indonesia. Pengguna sistim ketika mengalami permasalahan juga akan lebih mudah untuk bertanya kepada pengembangnya.
5. Instalasi mudah dilakukan
6. Mampu berjalan di sistem operasi linux maupun windows. Windows ataupun linux merupakan dua sistem operasi yang familiar digunakan oleh perpustakaan di Indonesia.
7. Memiliki dokumentasi yang lengkap Ketersediaan dokumentasi (modul dan manual) memiliki peranan penting dalam pengembangan sebuah perangkat lunak, termasuk FOSS. Tersedianya dokumentasi akan memudahkan pengguna atau calon pengguna dalam mempelajari sebuah perangkat lunak. Dengan dokumentasi yang lengkap pengguna atau calon pengguna Senayan dapat dengan mudah mempelajari Senayan.

Adapun fitur-fitur yang sudah diaktifkan dalam sistim digitalisasi perpustakaan jurusan Akuntansi diantaranya:

- a. Katalogisasi

Modul pengkatalogan yang terdapat pada software SLiMS antara lain:

- 1) Compliance dengan standar AACR2 (Anglo-American Cataloging Rules).
  - 2) Fitur untuk membuat, mengedit, dan menghapus data bibliografi sesuai dengan standar deskripsi bibliografi AACR2 level ke dua.
  - 3) Mendukung pengelolaan koleksi dalam berbagai macam format
  - 4) Mendukung penyimpanan data bibliografi dari situs di Internet
  - 5) Mendukung penggunaan barcode.
  - 6) Manajemen item koleksi untuk dokumen dengan banyak kopi dan format yang berbeda.
  - 7) Pencetakan Barcode item/kopi koleksi Built-in.
  - 8) Pencetakan Label Punggung koleksi Built-in.
  - 9) Pengelolaan koleksi yang hilang, dalam perbaikan, dan rusak serta pencatatan statusnya untuk dilakukan pergantian/perbaikan terhadap koleksi.
  - 10) Daftar kendali untuk pengarang (baik pengarang orang, badan/lembaga, dan pertemuan) sebagai standar konsistensi penulis
  - 11) Pengaturan hak akses pengelolaan data bibliografi hanya untuk staf yang berhak.
- b. Membership / keanggotaan
- Menu keanggotaan atau membership merupakan pengolahan data anggota yang berisi input, edit dan penghapusan anggota. Selain itu, manajemen keanggotaan pada software Senayan Library Management System memberikan fasilitas untuk pencetakan kartu anggota dengan sistem barcode, pencarian anggota, dan laporan rincian anggota. Modul keanggotaan pada SLiMS antara lain:
- 1) Memungkinkan beragam tipe pemakai dengan ragam jenis kategori peminjaman, ragam jenis keanggotaan dan pembedaan setiap layanan

- sirkulasi dalam jumlah koleksi serta lama peminjaman untuk jenis koleksi untuk setiap jenis/kategori.
- 2) Dukungan terhadap input menggunakan barcode reader
  - 3) Memungkinkan untuk menyimpan informasi preferensi pemakai atau subject interest.
  - 4) Memungkinkan untuk menyimpan informasi tambahan untuk keperluan reminder pada saat transaksi.
  - 5) Memungkinkan menyimpan informasi detail pemakai yang lebih lengkap.
  - 6) Pencarian informasi anggota minimal berdasarkan nomor dan nama anggota.
  - 7) Pembuatan kartu anggota yang dilengkapi dengan barcode untuk transaksi peminjaman.
- c. Sirkulasi
- Layanan sirkulasi perpustakaan merupakan salah satu kegiatan yang berhubungan dengan pengguna. Menurut Rahayuningsih (2007), layanan sirkulasi adalah layanan pengguna yang berkaitan dengan peminjaman, pengembalian dan perpanjangan koleksi. Sirkulasi merupakan fasilitas sistem yang berisi transaksi peminjaman, pengembalian, reservasi koleksi, aturan peminjaman yang fleksibel, informasi keterlambatan dan denda. Kegiatan pada layanan sirkulasi antara lain:
- 1) Mampu memproses peminjaman dan pengembalian koleksi secara efisien, efektif dan aman.
  - 2) Mendukung fitur reservasi koleksi yang sedang dipinjam, termasuk reminder/pemberitahuannya.
  - 3) Mendukung fitur manajemen denda. Dilengkapi fleksibilitas untuk pemakai membayar denda secara cicilan.
  - 4) Mendukung fitur reminder untuk berbagai keperluan seperti melakukan black list terhadap pemakai yang bermasalah atau habis keanggotaannya.
  - 5) Mendukung fitur pengkalenderan (calendar) untuk diintegrasikan dengan penghitungan masa peminjaman, denda, dan lain-lain.
  - 6) Memungkinkan penentuan hari-hari libur non-standar yang spesifik.
  - 7) Dukungan terhadap ragam jenis tipe pemakai dengan masa pinjam beragam untuk berbagai jenis keanggotaan.
  - 8) Menyimpan histori peminjaman anggota.
  - 9) Mendukung pembuatan peraturan peminjaman yang sangat rinci dengan mengkombinasikan parameter keanggotaan, jenis koleksi, dan gmd selain aturan peminjaman standar berdasarkan jenis keanggotaan
- Peningkatan kualitas pelayanan perpustakaan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Pontianak dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi Senayan Library Management System (SLiMS). Setelah dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan perpustakaan dilaksanakan uji coba sistem digitalisasi perpustakaan berbasis SLiMS, dan secara perlahan dilaksanakan input data-data diantaranya Tugas Akhir mahasiswa. Proses pengembangan fitur-fitur yang ada akan terus dilaksanakan dengan secara berkala melakukan evaluasi atas penerapan sistem yang baru.
- Pengoperasian SLiMS yang tidak memerlukan keahlian yang tinggi akan dengan mudah dipelajari dan dilaksanakan oleh pustakawan yang bertugas. Dengan diterapkannya sistem digitalisasi perpustakaan diharapkan pustakawan akan dapat memberikan pelayanan yang lebih baik bagi para pemustaka.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, dapat disimpulkan :

- a. Kelemahan dari sistem pelayanan perpustakaan Jurusan Akuntansi diantaranya adalah masih dilaksanakan secara manual, untuk manajemen perpustakaan yang lebih baik

- diperlukan digitalisasi sistim pelayanan perpustakaan.
- b. Sistem komputerisasi perpustakaan yang baik adalah terintegrasi, mulai dari sistem pengadaan bahan pustaka, pengolahan bahan pustaka, sistem pencarian kembali bahan pustaka, system sirkulasi, membership, pengaturan denda keterlambatan, dan sistem reporting aktivitas perpustakaan. Untuk itu tim Peneliti mengaplikasikan SLIMS dalam digitalisasi pelayanan perpustakaan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Pontianak, yang memiliki fitur-fitur yang lengkap.
  - c. Sistim digitalisasi perpustakaan Jurusan Akuntansi sudah dilaksanakan dengan baik, dan sudah dilaksanakan uji coba penerapan sistim yang baru.
  - d. Proses evaluasi terhadap sistim akan dilaksanakan secara berkelanjutan.
- Layanan Perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi, Jurnal Pustakawan Indonesia Vol 14, No 2.
- [4] Rahayuningsih. 2007. Pengelolaan Perpustakaan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
  - [5] Taufiq Kurniawan, 2016, Peran Perpustakaan Perguruan Tinggi Dalam Mengembangkan Repositori Institusi, Jurnal Pustaloka, Volume 8 No 2, halaman 231-243.
  - [6] Wahyu Supriyanto. (2008). Teknologi Informasi Perpustakaan. Yogyakarta: Penerbit Kanisius

### Saran

Adapun saran yang dapat tim peneliti berikan :

- a. Disediakkannya perangkat computer yang dapat mengakomodir sistim digitalisasi pelayanan perpustakaan yang baru.
- b. Ditambahnya bahan pustaka yang ada untuk memperkaya referensi pustaka bagi para pemustaka.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dewi Purboningsih, M.R.Khairul Muluk, Irwan Noor1, 2014. Peningkatan Kualitas Pelayanan Perpustakaan Umum Melalui Pendekatan Sistem Lunak (Soft System) (Studi Pada Perpustakaan Umum Kota Kediri), Wacana Vol 17, No 3, halaman 106-118.
- [2] Irsan Elnadi, 2018, Upaya Meningkatkan Layanan Pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu, JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi) Vol. 3 No. 2, halaman 203-214.
- [3] Listina Setyarini, Wisnu Ananta Kusuma, Sri Wahjuni, 2015, Perencanaan Strategis